

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE JIGSAW II BERBANTUAN LKS DALAM PEMBELAJARAN  
FISIKA TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI FISIKA SISWA  
KELAS X SMA N 1 PAINAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kependidikan*



**Oleh**

**SALMAN**

**05079 / 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe Jigsaw II Berbantuan LKS Dalam Pembelajaran  
Fisika Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa  
Kelas X SMA N 1 Painan

Nama : Salman

NIM/BP : 05079/2008

Program Studi : Pendidikan Fisika

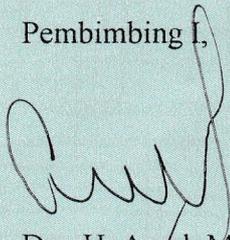
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Asrul, M.A  
NIP. 19520423 197603 1 00 3

Pembimbing II,



Drs. H. Yurnetti, M.Pd  
NIP. 19620912 198703 2 016

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe Jigsaw II Berbantuan LKS Dalam Pembelajaran  
Fisika Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa  
Kelas X SMA N 1 Painan

Nama : Salman

NIM/BP : 05079 / 2008

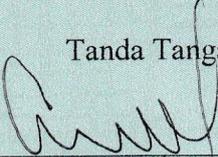
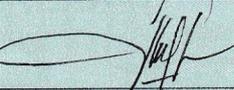
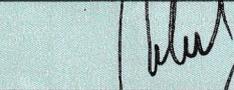
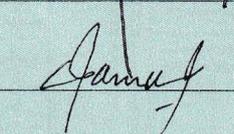
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Asrul M.A	
2. Sekretaris : Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	
3. Anggota : Drs. Mahrizal, M.Si	
4. Anggota : Drs. H. Masril, M.S	
5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 05 agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Salman

## ABSTRAK

**Salman : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbantuan LKS Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMA N 1 Painan**

Proses Pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode ceramah, karena dalam pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar menyebabkan siswa menjadi pasif. Hal itu ditandai dengan hasil belajar fisika siswa yang kurang baik. Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II. Untuk menunjang proses pembelajaran maka diperlukan bahan ajar yang salah satunya yaitu LKS. LKS dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II berbantuan LKS dalam pembelajaran fisika terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa kelas X SMA N 1 Painan pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan "*Randomized Control Group Only Design*". Populasi penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*Cluster Random Sampling*". Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil ranah kognitif, format observasi untuk hasil belajar ranah afektif, dan rubrik penilaian kinerja untuk hasil belajar ranah psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi "terdapat pengaruh yang berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II berbantuan LKS terhadap pencapaian kompetensi fisika siswa kelas X SMAN 1 Painan" secara kuantitatif dapat diterima pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II berbantuan LKS dapat meningkatkan pencapaian kompetensi fisika siswa pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbantuan LKS dalam Pembelajaran Fisika terhadap Pencapaian Kompetensi Fisika Siswa Kelas X SMA N 1 Painan**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Asrul, MA. sebagai Penasehat Akademis sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan, membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd. sebagai sekretaris jurusan Fisika dan pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

4. Bapak Drs. Mahrizal, M.Si. , Ibu Dra. Nurhayati, M.Pd. dan Bapak Drs. Masril, MS. sebagai penguji.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
6. Bapak Tukino, S,Pd, M.Si. selaku Kepala SMAN 1 Painan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Painan.
7. Ibu Elidarti S.Pd selaku Guru SMAN 1 Painan yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Tujuan penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Hakikat Pembelajaran Fisika .....	8
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II.....	10
C. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	14
D. Kompetensi Siswa.....	17
E. Kerangka Berfikir .....	20
F. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Rancangan Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Variabel dan Data .....	26
E. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Persiapan .....	27
2. Tahap Pelaksanaan .....	28

3. Tahap Penyelesaian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Hasil Belajar Ranah Kognitif.....	31
2. Instrumen Hasil Belajar Ranah Afektif .....	35
3. Instrumen Hasil Belajar Ranah Psikomotor .....	37
H. Teknik Analisis Data	
a. Uji Normalitas .....	39
b. Uji Homogenitas .....	40
c. Uji Hipotesis .....	41
1) Uji Kesamaan Dua Rata-rata .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	43
1. Ranah Kognitif .....	43
2. Ranah Afektif .....	44
3. Ranah Psikomotor .....	45
B. Analisis Data	
1. Ranah Kognitif .....	46
2. Ranah Afektif .....	48
3. Ranah Psikomotor .....	50
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
1 Hasil Angket Minat Siswa Terhadap Pelajaran Fisika SMAN 1 Painan	3
2 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Kelas X SMAN 1 Painan .....	3
3 Rancangan Penelitian .....	23
4 Populasi Siswa Kelas X SMA N 1 Painan .....	24
5 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Sampel .....	25
6 Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	28
7 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	33
8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	34
9 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	35
10 Lembar Penilaian Observasi Ranah Afektif .....	35
11 Klasifikasi Penilaian Ranah Efektif.....	37
12 Lembar Penilaian Psikomotor Siswa.....	37
13 Klasifikasi Penilaian Ranah Psikomotor .....	38
14 Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Kognitif	43
15 Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Afektif .....	44
16 Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Ranah Psikomotor .....	45
17 Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel .....	46
18 Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif Kedua Kelas Sampel.....	47
19 Hasil Uji $t$ Ranah Kognitif .....	47
20 Hasil Uji Normalitas Ranah Afektif Kedua Kelas Sampel.....	48
21 Hasil Uji Homogenitas Ranah Afektif Kedua Kelas Sampel.....	48
22 Hasil Uji $t$ Ranah Afektif .....	49
23 Hasil Uji Normalitas Ranah Psikomotor Kedua Kelas Sampel .....	50
24 Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel .....	50
25 Hasil Uji $t$ Ranah Psikomotor .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 Kerangka Berfikir .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Uji Normalitas Awal Kelas Sampel Ranah kognitif .....	60
2 Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif .....	62
3 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif.....	63
4 Silabus Pembelajaran Fisika .....	64
5 RPP Kelas Eksperimen .....	66
6 RPP Kelas Kontrol .....	75
7 LKS .....	84
8 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir .....	92
9 Soal Uji Coba Tes Akhir .....	101
10 Distribusi Soal Uji Coba .....	108
11 Analisis Soal Uji Coba Tes Akhir .....	109
12 Analisis Reabilitas Soal Uji Coba.....	111
13 Kisi-Kisi Soal Test Akhir.....	112
14 Soal Test Akhir.....	120
15 Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Kedua Kelas sampel.....	124
16 Uji Normalitas Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif .....	125
17 Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif .....	127
18 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Pada Ranah Kognitif .....	128
19 Rekapitulasi Nila Afektif Kelas Eksperimen .....	129
20 Rekapitulasi Nila Afektif Kelas Kontrol .....	130
21 Uji Normalitas Data Tes Akhir Kelas Sampel pada Ranah Afektif .....	131
22 Uji Homogenitas Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Afektif .....	133
23 Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Tes Akhir Kedua Kelas Sampel pada Ranah Afektif .....	134

24	Distribusi Penilaian Kinerja Kelas Eksperimen.....	135
25	Distribusi Penilaian Kinerja Kelas Kontrol.....	137
26	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor .....	139
27	Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Kedua Kelas Sampel .....	141
28	Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Kedua Kelas Sampel.....	143
29	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor pada Kedua Kelas Sampel .....	144
30	Tabel Distribusi Lilliefors .....	145
31	Tabel Distribusi $F$ .....	146
32	Tabel Distribusi $t$ .....	148
33	Tabel Distribusi $Z$ .....	149
34	Angket minat siswa	150
36	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	152

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan UUD 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan di Indonesia berjalan dengan baik.

Pemerintah telah berusaha untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Diantaranya adalah memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru. Selain itu, pemerintah juga terus melakukan perbaikan-perbaikan pada kurikulum. Kurikulum yang dapat diterapkan pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Menurut BSNP (2006: 3) “KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan”.

Di dalam KTSP terdapat 5 kelompok mata pelajaran. Salah satu kelompok mata pelajaran itu adalah kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IPTEK) yang bertujuan untuk mengembangkan logika, kemampuan berfikir, dan analisis peserta didik. Di dalam kelompok Mata pelajaran IPTEK ini juga terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari. Salah satunya adalah mata pelajaran Fisika.

Pelajaran Fisika merupakan pelajaran yang membahas tentang gejala fenomena alam secara sistematis. Pelajaran Fisika menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi, agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Fisika berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam secara sistematis, sehingga Fisika tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas, 2006). Oleh karena itu, Fisika memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena Fisika itu mempelajari tentang fenomena alam. Selain itu, konsep-konsep dan prinsip-prinsip Fisika sangat berpengaruh terhadap perkembangan IPTEK.

Mengingat peranan Fisika yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan IPTEK ini, siswa seharusnya tertarik untuk mempelajari Fisika. Siswa seharusnya antusias ketika proses pembelajaran Fisika berlangsung. Siswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip Fisika serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berfikir yang kreatif dibutuhkan untuk memahami fakta, konsep, prinsip dan hukum fisika. Kreativitas siswa dalam belajar perlu dikembangkan dengan memberikan

keleluasaan dalam menemukan informasi untuk memecahkan permasalahan, mengungkapkan ide dan pemikirannya secara bebas.

Akan tetapi, kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagian besar siswa tidak berminat untuk mempelajari Fisika. Hal ini dibuktikan dengan hasil penyebaran angket minat belajar siswa di kelas X di SMAN 1 Painan pada tanggal 24 September 2014. Data menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika yang rendah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Minat Siswa terhadap Pelajaran Fisika

No	Kelas	Hasil rata-rata minat siswa terhadap pelajaran fisika
1	X3	35,39
2	X4	38,08

Ket : 50 - 80 = minat siswa terhadap pelajaran fisika tinggi  
20 - 49 = minat siswa terhadap pelajaran fisika rendah

Pada Tabel 1 dapat kita lihat bahwa minat siswa terhadap pelajaran siswa masih rendah. Kondisi ini akan berdampak terhadap hasil belajar fisika siswa. Sebagai contoh berdasarkan survey peneliti di SMAN 1 Painan, ternyata nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) Fisika kelas X tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Fisika Siswa Kelas X SMAN 1 Painan Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Rata-Rata Nilai	KKM
1.	X 1	70,05	75
2.	X 2	69,90	75
3.	X 3	67,50	75
4.	X 4	67,31	75
5.	X 5	68,76	75

(Sumber: Guru Fisika kelas X SMAN 1 Painan)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa kualitas pembelajaran fisika masih terlihat rendah, belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru SMAN 1 Painan yaitu 75,00 untuk Fisika. Hal ini menunjukkan penguasaan siswa terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip Fisika masih belum seperti yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

1. Antusias dan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran masih belum tampak.
2. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham.
3. Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang.
4. Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas,
5. Kebosanan siswa, karena dalam pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar.
6. Proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.
7. Minat baca siswa terhadap materi pada bahan ajar yang mereka miliki masih rendah.

Hal ini menggambarkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas masih perlu ditingkatkan, sehingga motivasi dan efektivitas belajar siswa meningkat. Hal ini

dipandang perlu untuk penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Fisika yang lebih baik.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran menarik sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II. Jigsaw II merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan karena setiap kelompok “berkompetisi” untuk memperoleh penghargaan kelompok (*group reward*). Setiap kelompok akan memperoleh poin tambahan jika masing-masing anggotanya mampu menunjukkan peningkatan performa (dibandingkan sebelumnya) saat ditugaskan mengerjakan kuis dan yang terpenting adalah interaksi antar siswa dengan siswa haruslah terjalin dengan baik, karena kunci keberhasilan Jigsaw II adalah saling ketergantungan yaitu setiap siswa bergantung kepada anggota timnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya agar dapat mengerjakan kuis dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II ini menuntut siswa untuk menguasai suatu konsep tertentu setelah belajar secara keseluruhan, sehingga diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Guru membutuhkan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran fisika. Salah satu alternatifnya adalah LKS. Penggunaan LKS dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian kompetensi siswa. LKS ini dapat berisi petunjuk-petunjuk bagi siswa untuk melakukan suatu aktivitas dalam

memahami sebuah konsep fisika. LKS yang digunakan disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw II.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbantuan LKS dalam Pembelajaran Fisika terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan”**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw II berbantuan LKS dalam pembelajaran Fisika berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa Kelas X SMA Negeri 1 Painan”.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang di bahas sesuai dengan silabus KTSP kelas X semester 2 yaitu KD 5.1, 5.2, 5.3, 6.1, dan 6.2 pada materi listrik statis dan gelombang elektromagnetik (18 JP)
2. LKS yang digunakan adalah LKS Non-Eksperimen.
3. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II berbantuan LKS sedangkan pada kelas

kontrol dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran konvensional berbantuan LKS.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II berbantuan LKS dalam pembelajaran fisika terhadap pencapaian kompetensi Fisika siswa SMA kelas X SMA N 1 Painan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar Fisika di masa yang akan datang.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru Fisika dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fisika.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan LKS ini di masa yang akan datang.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.